

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Manusia diciptakan oleh Allah agar dapat menikmati dan mensyukuri ciptaan Nya, maka dari itu untuk mensyukuri nikmat Allah maka dibutuhkan kesehatan baik jiwa maupun raga. Manusia juga harus menjaga semua hasil ciptaan Allah agar tercermin keimanan yang baik dan memupuk akhlak mulia pada diri manusia. Menjaga kesehatan sangat penting seperti yang dijelaskan dalam hadist Nabi R. Al-Hakim, At-Tirmizi, Ibnu Majah dalam shahih mereka berikut ini : *“Tak ada yang lebih buruk daripada seseorang yang mengisi perutnya melebihi batas, Cukuplah bagi seseorang beberapa suap yang membuat tubuhnya tegak seharusnya perut itu sepertiga untuk makan, sepertiga untuk minum, dan sepertiga lagi untuk bernafas.*

Efusi pelura adalah suatu kondisi kesehatan dimana jumlah kelebihan cairan menumpuk di rongga pleura. Hal ini membatasi kemampuan paru-paru dalam berkembang dan mengempis serta karenanya manusia kesulitan untuk bernafas. Ada lapisan tipis cairan di antara paru-paru dan dinding dada, dalam tubuh manusia. Cairan ini sangat penting karena bertindak sebagai pelumas antara dinding dada dan paru-paru ketika kita bernapas. Rongga atau ruang antara dinding dada dan paru-paru, dimana cairan ini terakumulasi, disebut pleura dan cairan tersebut dinamakan cairan pleura. Peningkatan abnormal dalam jumlah cairan pleura menyebabkan dinding dada terpisah dari paru-paru. Kondisi ini dikenal sebagai efusi pleura (Bram, 2014).

Rongga pleura adalah rongga yang letaknya berada di selaput yang melapisi rongga dada dan juga paru-paru, selaput tipis ini mengandung kolagen. Pada kondisi normal, cairan pleura dihasilkan dalam jumlah yang sedikit yaitu berfungsi untuk melumasi permukaan pleura. Pada saat terserang penyakit maka pleura dapat mengalami peradangan seperti masuknya udara ataupun cairan ke dalam rongga pleura sehingga mengakibatkan paru tertekan dan kolaps (Adnan, 2011).

Gejala klinis efusi pleura bervariasi dan seringkali bergantung pada penyakit yang mendasari. Gejala yang paling sering ditemui adalah sesak napas, batuk, dan nyeri dada. Batuk pada penderita efusi pleura umumnya ringan dan tidak berdahak. Nyeri dada disebabkan oleh iritasi pleura, dapat bersifat ringan sampai berat, dirasakan sebagai nyeri yang tajam, dan memburuk dengan tarikan napas dalam (nyeri dada *pleuritik*). Nyeri dapat menyebar ke bahu di sisi yang sama atau perut bagian atas. Adanya gejala lain menunjukkan penyakit yang mendasari efusi pleura. Pembengkakan tungkai, sesak saat berbaring, dan riwayat terbangun tiba – tiba karena sesak merupakan gejala gagal jantung. Tuberkulosis paru menyebabkan gejala keringat malam, demam, batuk darah, dan penurunan berat badan. Batuk darah juga dapat ditemui pada keganasan, gangguan saluran napas, dan kematian jaringan paru. Efusi pleura pada radang paru – paru (*pneumonia*) menimbulkan gejala demam, batuk berdahak, dan sesak napas (Natharina, 2014).

Menurut World Confederation Physical Therapy (WCPT), Fisioterapi adalah bentuk layanan kepada individu dan masyarakat untuk mengembangkan,

memelihara dan memulihkan kemampuan fungsional dan gerak maksimal sepanjang kehidupan. Hal tersebut termasuk menyediakan layanan pada kondisi dimana gerak dan fungsi gerak terancam oleh faktor penuaan, cedera, kesakitan, penyakit, kelainan, atau kondisi lingkungan (Yongkru, 2016). Peran fisioterapis dalam kasus ini sangat penting untuk memperbaiki status dan fungsi respirasi dari pasien yang mengalami penyakit atau gangguan fungsi organ pernapasan yang dikenal dengan nama efusi pleura.

Dalam permasalahan yang terdapat pada kasus efusi pleura, penulis menggunakan modalitas *Infrared radiation* dan *breathing exercise*. Sinar *infrared* adalah pancaran gelombang elektromagnetik dengan panjang gelombang 7.700 – 4 juta Å. Sinar infra merah yang bergelombang pendek (7.700 – 12.000 Å) penetrasinya sampai pada lapisan dermis atau sampai kelapisan bawah kulit, sedangkan yang bergelombang panjang (diatas 12.000 Å) penetrasinya hanya sampai pada *superficial epidermis* (Anang, 2011).

Dilihat dari aspek fisioterapi, permasalahan pada kasus effusi pleura dapat menimbulkan berbagai tingkatan gangguan baik *impairment*, *disability*, *functional limitation* sehingga dapat mengganggu aktifitas sehari-hari. Oleh karena itu program fisioterapi yang diberikan bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dengan menggunakan modalitas yang tepat.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah maka rumusan masalah pada karya tulis ilmiah ini adalah (1) Apakah dengan *Infrared* dan *breathing exercise* dapat

mengurangi nyeri dada? (2) Apakah penggunaan *infrared* yang dikombinasikan dengan latihan *breathing exercise* berupa *diaphragmatic breathing exercise* dapat mengurangi sesak nafas?(3) Apakah penggunaan *infrared* dan *breathing exercise* dapat meningkatkan kemampuan ekspansi thorax?

### **C. Tujuan Karya Tulis Ilmiah**

Tujuan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini terdiri dari 2 hal, tujuan umum dan tujuan khusus, yaitu sebagai berikut :

1. Tujuan Umum
  - a. Untuk memenuhi persyaratan program Diploma III Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
  - b. Untuk mengetahui hasil dan penatalaksanaan fisioterapi pada efusi pleura.
2. Tujuan Khusus
  - a. Untuk mengetahui manfaat pemberian *infrared* dan *breathing exercise* untuk mengurangi nyeri pada dada pada kasus efusi pleura.
  - b. Untuk mengetahui manfaat pemberian *infrared* dan *breathing exercise* berupa *diaphragmatic breathing exercise* dalam mengurangi sesak nafas pada kasus efusi pleura.

### **D. Manfaat Karya Tulis Ilmiah**

1. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Memberikan gambaran bahwa radiasi sinar *infrared* dan *breathing exercise* dapat diterapkan pada pasien dengan kondisi Efusi Pleura.

2. Bagi Fisioterapis

Memberikan pandangan agar bisa mendapatkan metode terapi yang tepat dan bermanfaat dalam melakukan penanganan pada kondisi Efusi Pleura.

3. Bagi Penulis

Menambah dan memperluas wawasan maupun pengetahuan penulis tentang kondisi Efusi Pleura dan bentuk pelayanan fisioterapi.

4. Bagi Pembaca

Mendapat gambaran tentang kondisi Efusi Pleura, yang memberikan informasi penting sehingga pembaca dapat mengetahui faktor resiko sebagai pencetus dan menjadi individu yang berusaha untuk menghindari faktor tersebut.